

Cite this: *J.SST*, Vol 2 (2):  
157-166, 2023

**Received Date:**  
29 Agustus 2023  
**Accepted Date:**  
09 September 2023

**Keywords:**  
*Work Program, Company Image,  
Community Empowerment*

**Kata kunci:**  
Program Kerja, Citra Perusahaan,  
Pemberdayaan Masyarakat

**DOI:**  
<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>  
(contoh)

## Program CSR PT. Vale Indonesia di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur

*PT. Vale Indonesia CSR Program in Sorowako in Kec. Nuha, Timur Luwu Regency*

Abdul Rohim<sup>1\*</sup>; Mulyadi Hamid<sup>2</sup>; Sri Adrianti Muin<sup>3</sup>

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

\*Email: [abdulrohimi@gmail.com](mailto:abdulrohimi@gmail.com); (Email institusi: [pascasarjana@unifa.ac.id](mailto:pascasarjana@unifa.ac.id))

**Abstract.** *This research aims to determine the form of PT Vale Indonesia's CSR activities in developing communities in Sorowako Kec. Nuha. This research was carried out at PT. Vale New Zealand. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. The data was analyzed using descriptive qualitative analysis with a credibility test consisting of 6 ways, namely: extending the time of participation of researchers in the field, increasing observation persistence, triangulating according to the rules, checking with other members in the group, analyzing negative cases, and using appropriate references. But researchers only use 3 Tests in conducting research namely Increasing Observation Persistence, Triangulation, using appropriate references. The results of this study show that the form of CSR activities carried out by PTVI is a work program aimed at empowering the community. It's not just a group but an entire community that is directly impacted by mining. This program is an independent rural area development program (PKPM).*

**Keywords:** *Work Program, Company Image, Community Empowerment*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bentuk kegiatan CSR PT Vale Indonesia dalam mengembangkan Masyarakat yang ada di Sorowako Kec. Nuha. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Vale Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Kualitatif deskriptif dengan Uji Kredibilitas yang terdiri dari 6 cara, yaitu: memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi sesuai aturan, melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok, menganalisis kasus negatif, serta menggunakan referensi yang tepat Tetapi peneliti hanya menggunakan 3 Uji dalam melakukan penelitian yaitu Meningkatkan Ketekunan Pengamatan, Triangulasi, menggunakan referensi yang tepat. Hasil Penelitian ini menunjukkan Bentuk kegiatan CSR yang dilakukan oleh PTVI merupakan program kerja yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat. Bukan hanya sebuah kelompok tapi seluruh masyarakat yang berdampak langsung oleh penambangan. Program ini merupakan Program pengembangan Kawasan perdesaan mandiri (PKPM).

**Kata kunci:** Program Kerja, Citra Perusahaan, Pemberdayaan Masyarakat

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat saat ini tak bisa lepas dari pemerintah, karena pemerintah dituntut untuk intervensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia saat ini masih menjadi masalah utama, dimana pada tahun 2022 angka kemiskinan melonjak menjadi 10,81% atau sekitar 29,3 juta warga Indonesia. (Kompas, 09 Desember 2021).

Banyaknya program pemerintah untuk masyarakat masih terasa belum cukup untuk menjangkau seluruh masyarakat yang ada di Indonesia, karena keterbatasan transportasi dan keterbatasan teknologi dan jaringan, hal ini membuat sebagian masyarakat belum bisa menikmati program pemerintah itu sendiri. Tak Cuma itu ada hal beberapa variabel yang saling berkorelasi dengan kesejahteraan yakni, pendidikan yang rendah, rendahnya mutu kesehatan, kurangnya sumber daya manusia. Pemerintah hingga saat ini masih sering mengimplementasikan program yang hanya bersifat sementara, bantuan tersebut berupa uang tunai. Permasalahan kesejahteraan masyarakat dapat dikurangi dengan adanya kolaborasi antara pemerintah dengan perusahaan yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Tanggung jawab perusahaan ini akan menjadi solusi pemerintah untuk mengurangi kesulitan masyarakat mulai dari kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan lain lain. Untuk mewujudkan semua itu pemerintah harus menggunakan kekuatan politiknya dalam membuat suatu kebijakan agar pelaku usaha mau membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, dengan melakukan program-program pemerintah yang ingin di capai.

Perusahaan adalah salah satu organisasi non pemerintah dimana mereka berfokus untuk mendapatkan laba dari masyarakat dan memperkaya diri mereka sendiri. Perusahaan sejatinya mempunyai peran terhadap pendapatan negara, dimana negara mengambil keuntungan perusahaan melalui pajak penghasilan. Selain itu pemerintah juga mewajibkan setiap perusahaan harus melakukan kegiatan yang dapat menguntungkan masyarakat itu sendiri melalui program-program pemerintah yang sudah direncanakan. Maka dari itu, diperlukan peran perusahaan sebagai peran pendukung atau biasa disebut dengan untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya.

Di Indonesia sendiri CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam pelaksanaannya dilindungi oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007, Pasal 74 Yaitu Undang-Undang Perseroan Terbatas. Didalam Undang-Undang ini dijelaskan bahwa semua perseroan terbatas wajib hukumnya untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR, dengan begitu perusahaan mewajibkan untuk membuat rancangan anggaran perusahaan. (Fachria Octaviani dkk., 2022).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri merupakan salah satu kebijakan yang sangat baik dalam menunjang strategi perusahaan, untuk membangun citra perusahaan sekaligus meningkatkan keuntungan jangka panjang Kotler dan Lee (2005). CSR menjadi dasar perusahaan yang harus diberikan oleh masyarakat atau lingkungan sosial dimana perusahaan berada saat ini, CSR sendiri berguna untuk melindungi perusahaan dari resiko tuntutan hukum, resiko kehilangan partner bisnis maupun kehilangan citra perusahaan sebagai akibat dari dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi, dan keterbukaan pasar yang tidak cukup apabila perusahaan hanya menaati peraturan perundang-undangan. Peranan CSR dapat dinilai menjadi upaya yang dilakukan guna mewujudkan *good corporate governance*, *good corporate citizenship* dan *good business ethics* dari sebuah entitas bisnis. Jika suatu perusahaan telah melakukan kegiatan CSR maka perusahaan berkontribusi untuk *shareholder* (pemilik modal), yang dapat membuat citra nama baik perusahaan akan menjadi lebih baik, bukan hanya itu saja perusahaan akan mempunyai orientasi untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholders.

Dalam praktik pelaksanaan kegiatan CSR tidak dapat dipisahkan oleh praktik pemberdayaan masyarakat atau biasa disebut *Community Development*. Hal ini setiap program CSR yang sudah dilakukan oleh perusahaan akan selalu berhubungan dengan kegiatan sosial dan ekonomi yang dapat meningkatkan masyarakat yang berdaya. Melalui kegiatan CSR perusahaan mengajak masyarakat untuk ikut serta atau berpartisipasi dengan menyalurkan ide, aspirasi, ataupun pendapat mereka mengenai tujuan dari masing-masing pihak. Hal ini tentu berkaitan dengan konsep *community development*, kegiatan CSR yang dilakukan oleh

perusahaan akan dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan CSR ini diharapkan dapat mampu mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat local sehingga dari potensi ini dapat memberikan manfaat jangka Panjang baik untuk masyarakat maupun perusahaan. Program CSR bukan hanya untuk mencari keuntungan melainkan untuk menjaga keharmonisan antara perusahaan dan lingkungan sosial di sekitarnya. Begitu juga dengan halnya hanya menunjukkan kepedulian terhadap social serta lingkungan, yang diharapkan menjadi dukungan wujudnya pembangunan berkelanjutan guna menyeimbangkan dari segi aspek ekonomi, social, lingkungan, pendidikan dengan moralitas yang tinggi. Aspek sosial dapat memberikan pengaruh positif, yang dapat melindungi lingkungan juga merupakan tanggung jawab yang harus diperhatikan juga oleh perusahaan. Secara tidak langsung aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dapat membangun opini positif terhadap citra perusahaan.

Sorowako merupakan salah satu daerah di Kec. Nuha, Kab. Luwu Timur yang terletak di bagian utara Sulawesi Selatan. Sorowako sendiri mempunyai luas wilayah 480,27 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 22.582 jiwa. Mayoritas dari penduduk Sorowako bermata pencaharian dari sektor pertanian dan pertambangan. Selain pendapatan dari sektor pertanian dan pertambangan masyarakat Sorowako juga menghasilkan produk produk UKM dan pariwisata. Selain Kec.Nuha terdapat 2 Kecamatan yang berdampingan dengan Kec.Nuha, yaitu Kec.Towoti dan Kec.Wasuponda dimana ke dua kecamatan ini juga memanfaatkan sumber daya alam hasil bumi dan pertambangan yang terletak di Sorowako. Hal ini meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri.

PT.Vale Indonesia merupakan perusahaan pertambangan yang beroperasi di wilayah kabupaten Luwu Timur yang terletak di Sorowako kecamatan Nuha. PT. Vale Indonesia Tbk yang dulunya bernama PT. International Nickel Indonesia Tbk (PT. Inco Tbk) merupakan satu dari sedikit produsen nikel utama dunia yang mengembangkan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program pemberdayaan masyarakat atau *community development* (Comdev). Dalam konteks PT.Vale Indonesia tidak didorong oleh kepentingan Bisnis dan pasar atau sekedar memenuhi regulasi dan hukum, secara khusus sebagai perusahaan pertambangan yang bertanggung jawab mengacu pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara khususnya Pasal 95. Dalam pasal ini menjelaskan bahwa pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) diwajibkan untuk, antara lain melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Melainkan juga agar kebutuhan dan kepentingan masyarakat dapat dimiliki dengan baik; tentu dengan tetap mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan hidup, (Iskandar., 2007).

PT. Vale sendiri mempunyai tujuan utama meneguhkan komitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, program PT. Vale Indonesia Tbk menggunakan model penjangkaran kebutuhan (*need assesment*) yang partisipatif, transparan, dan bertanggungjawab. Atas dasar itu, PT. Vale Indonesia Tbk sangat menaruh perhatian agar program yang dilaksanakan oleh masyarakat, pemerintah, dan perusahaan secara bersama-sama dapat mencapai sasaran dan tujuannya bersama. Program pemberdayaan masyarakat PT. Vale Indonesia di lakukan di kecamatan yang langsung berdampak dengan perusahaan yaitu, Kec.Nuha, Kec.Towuti dan Kec.Wasuponda. Ketiga Kecamatan ini merupakan daerah yang berdampak langsung oleh perusahaan. PT.Vale Indonesia Tbk bertanggung jawab terhadap program pemberdayaan masyarakat yang terdapat dari beberapa sektor, seperti; (1) Pendidikan, (2) Kesehatan, (3) UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), (4) Pertanian, (5) Prasarana, (6) Sosial Budaya. Selain itu, sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, PT. Vale Indonesia Tbk mengeluarkan kebijakan pembangunan infrastruktur pemukiman bagi masyarakat sekitar. Diantaranya program revitalisasi kawasan melalui penataan pemukiman masyarakat tepian Danau Matano dan pemukiman kembali (*resettlement*) masyarakat adat lokal, selain itu PTVI juga membangun fasilitas untuk UKM yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam mengembangkan produk rumahan, PTVI juga berkomitmen dalam bidang pendidikan dengan memberikan Beasiswa kepada pelajar yang berprestasi mulai dari tingkat SD sampai Perguruan tinggi, Selain itu dalam bidang kesehatan PTVI juga melakukan vaksinasi secara massal buat masyarakat yang berada dalam wilayah program PTVI.

Sorowako adalah wilayah terpencil. Jalan berangkal batu atau tanah merah lengket.

Kesohoran wilayah ini tercatat dalam mitologi I La Galigo sebagai penghasil bijih besi kuat dan berpamor dengan urat besi khas. Wilayah ini masuk kekuasaan kerajaan Luwu. Pada 1901, ahli etnografi juga misionaris berkebangsaan Belanda, Albert Kruyt, menemukan bijih nikel. Perlahan-lahan gelombang peneliti mulai menyambangi tempat ini. Dalam situs resmi PT Vale ([www.vale.com](http://www.vale.com)) pada 1937, ahli geologi Inco Limeted, Flat Elves studi endapan nikel Selang 31 tahun, pada 1968 dilakukan penandatanganan pertama kontrak karya antara Pemerintah Indonesia dan Inco selama 30 tahun sejak mulai produksi komersial pertama kali. Pada 1970, sampel pertama bijih nikel ini dikirim 50 ton ke fasilitas penelitian Inco di Port Colborne, Ontario, Kanada. Hasilnya, dinyatakan dapat diolah.

Bagaimana sebenarnya proses pembentukan mineral nikel itu? Geolog PT Vale, Budhi Kumarawarman mengatakan, endapan nikel laterit dibentuk melalui proses pelapukan ultra basah. Endapan ini hanya berkembang dengan baik di daerah tropis, dengan suhu panas tinggi namun memiliki curah hujan tinggi. Proses pelapukan ini dinamakan pula perkolasi (masuknya air tanah) dari permukaan ke dalam lapisan-lapisan tanah laterit. Hal inilah yang membuat unsur nikel kaya unsur dan ekonomis ditambang. Menurut Budhi, batuan ini terbentuk di tengah samudera Hindia yang terbawa ke utara dengan pergerakan lempeng. Ketika Vale memulai pembangunan pabrik dan segala kontruksi, pada 1978, sekitar 10.000 tenaga kerja Indonesia dan 1.000 pekerja asing dikerahkan membangun fasilitas pengolahan nikel dan pembangkit tenaga air bersama dengan jalan, fasilitas kota, pelabuhan, lapangan terbang dan infrastruk lain. Masa inilah, gelombang orang-orang mendatangi wilayah Sorowako dan sekitar. Sorowako, tempat pabrik berdiri menjadi kota, bukan lagi daerah terpencil yang sulit dijangkau. Pembangunan jalan tambang menembus beberapa desa dibuat, kemudian hari menjadi jalan utama. Di Sorowako, berdiri gedung pertemuan, hotel, rumah sakit hingga sekolah bertaraf internasional. Hal berbeda dirasakan wilayah tetangga, Tabarano di Kecamatan Wasuponda, yang menjadi jantung perdagangan dan pendidikan masa lalu. ([www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id), 2022)

Dari dampak Sosial yang dirasakan oleh Masyarakat Sorowako pemberdayaan PT.Vale Indonesia yang di rasakan oleh masyarakat saat ini adalah dampak yang di rasakan seperti terdapat pengembangan UMKM yang ada di wilayah soroako, pembangunan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit pemberian air bersih buat masyarakat Soroako fasilitas pendidikan mulai dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Semenjak adanya PT. Vale Indonesia Penduduk miskin di Kabupaten Luwu Timur menunjukkan tren menurun selama periode 2017-2020. Pemerintah tentunya terus berupaya menekan angka kemiskinan. Tahun 2020 (periode Maret), jumlah penduduk miskin Kabupaten Luwu Timur terus menurun dari 7.52 persen sampai 6,85 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Luwu Timur.

Tanggungjawab sosial perusahaan adalah komitmen berkelanjutan perusahaan untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup di tempat kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat yang lebih luas. Dari definisi ini, CSR secara internal merupakan kebijakan, praktek dan program yang terintegrasi dengan aktivitas perusahaan, rantai nilai dan dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan citra perusahaan menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini, penulis melihat konsep CSR Asia lebih memenuhi kebutuhan yang disesuaikan dengan kondisi dalam CSR di PT. Vale Indonesia Tbk pada khususnya. CSR adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat tempatan. Secara teoretik, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para strategic stakeholdernya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. CSR memandang perusahaan sebagai agen moral. Dengan atau tanpa aturan hukum, sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam pandangan CSR adalah pengedepanan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, dengan paling sedikit merugikan kelompok masyarakat lainnya. Salah satu prinsip moral yang sering digunakan adalah Golden Rules, yang mengajarkan agar seseorang atau suatu pihak memperlakukan orang lain sama seperti apa yang mereka ingin diperlakukan. Dengan begitu, perusahaan yang bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis akan memberikan manfaat terbesar bagi masyarakat.

Beberapa penelitian mengenai situs CSR (*Corporate Social Responsibility*) Dalam lingkungan perusahaan, masyarakat di sekitar perusahaan merupakan pihak yang terpenting



untuk memperoleh apresiasi. Apresiasi itu sendiri dapat berbentuk peningkatan kesejahteraan hidup melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Dalam penerapannya, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan. (Iskandar,2007)

Untuk membangun Masyarakat yang mandiri PT. Vale Indonesia membangun beberapa program yang akan membawa perubahan besar kepada masyarakat. Program tersebut merupakan program PKPM (Program Pengembangan Kawasan Mandiri) program ini merupakan sebagai bentuk inovasi melanjutkan program sebelumnya. Desa tidak lagi berjalan sendiri-sendiri melainkan saling terhubung dan bergabung, maju bersama dalam satu kawasan. PKPM merupakan program kemitraan antara masyarakat, Pemerintah Daerah, dan PT Vale dalam jangka waktu lima tahun (2018-2023).

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. Vale Indonesia Tbk. Selama Juni-September 2022. Sumber data berupa data primer yang diperoleh dari berbagai informan di PT. Vale Indonesia, Tbk, seperti data dari supervisor, data dari karyawan PTVI, dan data dari masyarakat sekitar yang berada di lingkungan PT Vale Indonesia.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara melalui tanya jawab langsung dengan Supervisor dan karyawan external PT. Vale Indonesia serta masyarakat yang berada di 3 kecamatan pemberdayaan Pt. Vale Indonesia. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam.

Data dianalisis secara detail dan sistematis sehingga dapat menjelaskan program CSR PT. Vale Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Sorowako Kec. Nuha Kabupaten Luwu Timur. Uji Kredibilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu; meningkatkan ketekunan pengamatan, triangulasi, menggunakan referensi yang tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian bahwa dari latar belakang pembuatan CSR saat ini sudah dilakukan oleh PTVI dimana program-program yang dilaksanakan merupakan program dalam pengembangan masyarakat. Hal ini merupakan cita-cita PTVI dalam mensejahterahkan masyarakat, menjadikan masyarakat menjadi mandiri dan PTVI melaksanakan amanah dalam pembangunan berkelanjutan. Pembahasan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Untuk lebih memberikan gambaran yang jelas maka pembahasan yang dilakukan dibagi ke dalam 2 (dua) klasifikasi yaitu:

### **Bentuk kegiatan CSR PT Vale Indonesia dalam mengembangkan Masyarakat yang ada di Sorowako**

Sebagaimana temuan hasil wawancara dan observasi ada beberapa jenis kegiatan CSR yang dilakukan PTVI di Wilayah Sorowako Kec. Nuha, dimana Sorowako sendiri masuk kategori kawasan pariwisata. Program CSR yang ada di Sorowako antara lain, Pengembangan pariwisata yang merupakan program utama, pertanian Organik dan pengembangan UMKM.

#### **a. Pengembangan Pariwisata**

Pariwisata sendiri merupakan fokus utama PTVI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Sorowako. Dalam pengembangan pariwisata PTVI, PTVI selalu menjaga kelestarian alam dimana dalam programnya yaitu melindungi mahluk hidup endemik yang ada di Sorowako, membangun wisata keliling danau matano, pembangunan wisata taipa, peremajaan sungai kali dingin, peremajaan situs berharga milik desa matano, pembangunan RTH dan dibangunnya pantai Molino buat masyarakat sekitar dan

wisatawan dari luar. Dalam pengembangan wisata ini masyarakat sangat antusias dengan program yang dibangun ini. Karena ketika pariwisata maju maka banyak orang yang akan melirik dan berkunjung ke Sorowako dan ini membuat pendapatan Sorowako di Kec.Nuha meningkat. Salah satu contoh Sorowako mulai dilirik oleh wisatawan saat ini, karena Sorowako sendiri sudah masuk dalam 300 desa terbaik yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedeh dan Ruth (2019:8) dimana Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan bermasyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri. Sama halnya dengan program yang dibangun PTVI dan tim ketika masyarakat dan perusahaan bekerjasama dalam mengembangkan pariwisata secara bersama-sama maka desa yang dibangun akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan masyarakat akan menjadi mandiri.

#### **b. Pengembangan tanaman Organik**

Pengembangan tanaman organik merupakan salah satu wujud kepedulian PT.Vale terhadap lingkungan, dimana kita ketahui PT.Vale sangat peduli untuk terus mempromosikan praktik budi daya pertanian ekologis terpadu melalui metode SRI Organik. Bahkan, berdasarkan sertifikasi INOFICE yang diterima Petani binaan, pertanian organik terbukti mampu menjaga kualitas tanah sehingga tidak mudah terdegradasi, termasuk menghemat biaya konsumsi pupuk ataupun pestisida. Hal ini juga sejalan dengan salah satu Nilai Perseroan, yakni menghargai planet & pembangunan berkelanjutan. budi daya padi SRI Organik tak hanya meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga mendorong kemandirian untuk memanfaatkan sumber alami sebagai pupuk dan pestisida. Biaya operasional pun bisa ditekan karena petani tidak perlu membeli pupuk dan pestisida kimia.

“Nilai jual padi SRI Organik lebih tinggi daripada padi konvensional, selain nilai jualnya tinggi padi SRI organik memberikan hasil yang lebih banyak, misalnya petani menghasilkan 4 ton padi ketika menggunakan pupuk kimia setelah beralih menggunakan pupuk organik padi yang ditanam akan menghasilkan 8 ton dan mempunyai kualitas yang sangat baik.

Dalam hasil wawancara hal ini sejalan dengan informan mengatakan bahwa:

*“Pintunya mendukung dari program dari cita-cita PT.Vale agar masyarakat bisa berdaya, mandiri dengan segala pengetahuan dan peningkatan ekonomi. Dimana Alexa mendukung CSR PTVI jadi masyarakat bisa mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disitu dimana masyarakat tidak terlalu bergantung lagi terhadap perusahaan.” (Hasil Wawancara JA,2022)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat diketahui dan disimpulkan bahwa berkaitan dengan kegiatan yang terlaksana dalam program PKPM ialah pengembangan tanaman organik merupakan salah satu program unggulan PT. Vale dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di bidang pertanian.

PKPM ini merupakan program untuk mengembangkan masyarakat menjadi mandiri seperti pemanfaatan sumber daya alam seperti meningkatkan jumlah pariwisata, memberdayakan UMKM dan membentuk kelompok Tani organik. Hal ini sudah mewakili bahwa perusahaan serius dan ingin mewujudkan cita-cita perusahaan dalam pengembangan Sorowako menjadi Kecamatan yang Mandiri.

#### **c. Pengembangan UMKM**

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha. PT.Vale sendiri membentuk program kerja yang membantu masyarakat Luwu Timur khususnya Sorowako dalam pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM PT. Vale Indonesia saat ini bekerja sama dengan BUMDESMA (Badan Usaha Desa Milik Bersama). BUMDESMA sendiri merupakan bentukan Kecamatan Nuha yang di support langsung oleh PT. Vale Indonesia. Fokus utama BUMDESMA Sorowako adalah menciptakan pelaku usaha dan memperkenalkan produk asli wilayah Sorowako. Saat ini komitmen PT Vale Indonesia Tbk untuk memberikan dukungan pengembangan potensi lokal khususnya di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi

Selatan, sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dimana UMKM yang tercatat saat ini dalam binaan PT. Vale sebanyak 584 UMKM binaan PT Vale, itu terbagi atas 534 UMKM pemula, 46 UMKM menuju mandiri dan 4 UMKM telah mandiri. Di Sorowako sendiri terdapat 27 UMKM binaan. Tak hanya sampai disitu, PT Vale Indonesia Tbk berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan UMKM di Kabupaten Luwu Timur khususnya diempat wilayah pemberdayaan yang targetnya sebanyak 100 UMKM baru setiap tahunnya. Perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan ini memang sejak dulu mendukung program UMKM yang hingga saat ini PT. Vale Indoensia Tbk berusia 53 tahun, salah satu wilayah pemberdayaan yang sudah sangat merasakan manfaat hadirnya UMKM binaan PT Vale adalah Desa Sorowako. Masyarakat yang berwisata ke Sorowako, sebagian besar menyempatkan diri untuk membeli oleh-oleh dan souvenir lainnya di UMKM, hal tersebut membuktikan bahwa ketertarikan masyarakat berwisata bukan hanya dari segi objek wisata itu sendiri melainkan sesuatu yang menjadi cend UMKM binaan PT Vale Indonesia Tbk segmentasinya berbeda-beda, seperti produk makanan ringan, minuman herbal, beras organik, hingga handycraft, UMKM tersebut telah menghasilkan 100 produk unggulan, dimana 30 jenis produk telah menembus pasar Sulawesi dan bermitra dengan hotel di Makassar. (Batara pos,2022)

Usaha keripik Umi di Kecamatan Nuha salah satunya, Produk UKM khas Luwu Timur ini menggunakan pisang tanduk sebagai bahan baku komoditi yang dikelola oleh Rustinah, usaha ini telah mampu membuat rumah produksi sendiri yang terpisah dengan rumah pribadinya setelah mendapat program pendampingan dari PT. Vale.

Jumlah produksi UMKM Keripik Umi juga meningkat tiga kali lipat, dimana UMKM ini sebelumnya hanya mampu memproduksi 1,5 ton perbulan, namun setelah mendapat pendampingan dari PT. Vale, jumlah produski meningkat hingga 4,5 ton per bulan.

“Awalnya usaha keripik di rumah, setelah mendapat pendampingan dari PT. Vale, kita membuat tempat produksi mandiri yang terpisah dari rumah, produksi juga meningkat yang sebelumnya hanya 1,5 ton per bulan sekarang sudah 4,5 ton per bulan,” Beber Rustinahera mata wisatawan yang dibawa pulang sebagai kenangan. (Batara Pos, 2022)

Dalam hasil wawancara hal ini sejalan dengan informan mengatakan bahwa:

*“Kenapa kita yang paling chalange bagi saya adalah produk UMKM karena kenapa, sudah ada pasti setiap daerah itu UMKMnya jalan. Pasti daerahnya berkembang sehingga kebutuhan kita terhadap PTVI ada atau tidak ada masih bisa kita lakukan. Maksudnya tanpa ada PTVI pun kita masih bisa tenang karena kenapa, UMKM produk berjalan secara konsisten. Tanggung jawab BUMDESMA bagaimana caranya setiap UMKM memiliki mental yang kuat seperti misalnya substennya untuk membuka usabanya mencari keuntungan yang lebih besar dan berkembang dan kita saat ini berada di posisi belum meraih keuntungan yang banyak nah pada saat pelaku UMKM ingin berkembang otomatis usabannya juga berkembang juga. Nah disitulah terjadi perputaran ekonomi, bukan hanya itu bagaimana kita menargetkan setahun kedepan mimpi besar apa yang harus kita targetkan untuk menuju kesitu Yang kedua wisata program wisata yang ada di Soroako sekarang mulai meningkat seperti yang ada di Matano, Taipa jadi peluang terbesar untuk perekonomian masyarakat Soroako kita harus fokus ke parimisatanya karena kita sudah tau Soroako itu indah. Jadi semoga janji pak Gubernur akan memasukkaan pesawat domestik di wilayah Soroako agar ekonomi dan parimisatanya meningkat .” (ZA, 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat diketahui dan disimpulkan bahwa berkaitan dengan kegiatan yang terlaksana dalam program PKPM pengembangan UMKM adalah Untuk perkembangan Soroako dibutuhkan penanganan serius dalam perkembangan UMKM yang merupakan salah satu produk yang dapat meningkatkan kehidupan masyarakat. Pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian bahwa yang terkait dalam penelitian ini peneliti melihat Masyarakat Soroako masih mengandalkan sektor pertambangan dan berharap menjadi seorang karyawan ketimbang menjadi seorang pengusaha. Hal ini dilihat banyaknya anak muda yang ada di Sorowako cenderung menunggu lowongan pekerjaan di buka ketimbang belajar untuk menjadi seorang usaha. Hal ini menjadi PR atau isu bagi PT. Vale Indonesia untuk meningkatkan para pengusaha muda yang ada di Sorowako.

antara salah satunya wawancara dengan terlihat bahwa informan dalam hal ini DR

menyatakan;

*“Pertanian organik, pendampingan pelaku program, pendampingan pelaku UMKM dan bumdesma secara aspek bisnis pvti memberikan dukungan tentang paska tambang kepada masyarakat sehingga pembangunan pembangunan yang sudah ada dapat di gunakan oleh masyarakat sekitar tambang ketika suatu hari tambang tutup misalnya tempat berdagang menjual produk makanan dan membuat pelatihan pelatihan kepada masyarakat yang berdampak.”*

(Wawancara dengan DR)

Namun terlihat dalam hasil wawancara semua informan menjawab dalam mengembangkan masyarakat yang ada di Sorowako, diperlukan pelatihan atau memanfaatkan potensi yang ada di desanya. Temuan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Sorowako, Pemanfaatan pariwisata yang ada di Sorowako sudah mulai di bangun, misalnya pembangunan wisata taipa, peremajaan sungai kali dingin, pembangunan RTH dan dibangunnya pantai Molino buat masyarakat sekitar dan wisatawan dari luar. Selain itu di UMKM sendiri masih dalam proses pengembangan karena yang bergabung di kelompok tersebut hanya sebagian masyarakat, masyarakat sendiri masih berpikir untuk menjadi seorang karyawan ketimbang menjadi pengusaha, ini merupakan PR dari PTVI dan BUMDESMA sendiri untuk terus mengajak masyarakat untuk berbisnis dan mengembangkan UMKM. Selain Itu dalam bidang pertanian masyarakat Sorowako sudah mulai menjadi lebih baik dimana saat ini pertanian yang ada di Sorowako mulai menggunakan pupuk organik dalam pertanian mereka, dan hasilnya tanaman yang ditanam mereka memiliki kualitas yang sangat baik dan memiliki nilai jual yang tinggi di pasaran. Dalam penelitian, peneliti melihat pertanian yang sudah baik tidak barengi dengan minat kalangan muda rata-rata sebagian petani dilakukan oleh para orang tua. Hal ini merupakan PR bagi PTVI dalam meningkatkan minat anak muda dalam bertani.

Kondisi saat ini terjadi dimana banyaknya masyarakat belum paham dengan program CSR yang dilakukan oleh PTVI tentang UMKM dan di bidang pertanian. Hal ini sejalan dengan pernyataan masyarakat yang di lakukan wawancara secara acak.

*“Masyarakat Sorowako saat ini masih banyak yang belum paham dengan program yang di buat oleh PTVI, masyarakat saat ini cenderung masih mengandalkan untuk menjadi seorang karyawan ketimbang menjadi petani ataupun menjadi pengusaha. Kita lihat sendiri masyarakat saat ini yang bekerja di pertanian cenderung orang tua ketimbang anak muda. Dan pelaku UMKM saat ini yang bergabung kebanyakan ibu rumah tangga. Dari sini kita bisa lihat masih kurangnya antusias anak muda dalam mengembangkan UMKM dan di bidang pertanian.”*

(wawancara dengan Masyarakat A)

Dari hasil wawancara Masyarakat A kita bisa melihat dimana hal ini akan mengakibatkan jika suatu nanti hari nanti PTVI sudah berhenti beroperasi dan masyarakat belum ada kesiapan untuk hidup mandiri, hal ini akan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang akan meninggalkan Sorowako dan kehilangan mata pencharian. Hal ini tentunya menjadi fokus utama PTVI untuk meningkatkan program kerja dan meningkatkan komunikasi kepada seluruh masyarakat, agar masyarakat paham bahwa program yang di buat oleh PTVI akan membantu masyarakat masyarakat menjadi mandiri tanpa adanya PT.Vale Indonesia

Sorowako merupakan suatu daerah yang mengandung banyak biji nickel sehingga menjadikannya wilayah pertambangan. Sebagian besar masyarakatnya berkerja sebagai karyawan di perusahaan tambang tersebut baik masyarakat di Sorowako maupun daerah sekitar. Dan hal tersebut yang menjadi faktor sehingga banyak industri yang muncul seperti CV dan kontraktor baik barang maupun jasa. Berdasarkan data perusahaan diperoleh jumlah karyawan perusahaan PT. INCO yang telah berganti menjadi PT. VALE ini berkisar 7.735 orang.

Selain sumber pendapatan yang berasal dari hasil tambang masyarakat



Sorowako sebagian besar bekerja sebagai Wiraswasta, dan sebagai petani. Semenjak adanya PT. Vale Indonesia peningkatan ekonomi masyarakat meningkat, apalagi program kerja CSR yang di berikan oleh PT. Vale saat ini, sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Salah Satu contoh di sektor pertanian sejak adanya PT. Vale Indonesia, pertanian yang ada di Sorowako dengan program yang dinamakan SRI Organik peningkatan jumlah produksi padi naik signifikan yang awalnya 4 ton menjadi 8 ton padi yang di hasilkan dan harga padi yang di jual naik secara signifikan dan memiliki hasil yang sangat bagus. Hal ini membuktikan salah satu contoh bahwa, PT Vale Indonesia sangat berpengaruh dalam kehidupan yang ada di wilayah sekitar Sorowako.

Hal ini sejalan dengan (Dwi Iriani et al., n.d.) Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi selama melakukan penelitian, peneliti melihat program UMKM yang untuk mensejahterahkan masyarakat hanya beberapa kelompok saja yang mendapatkan hasilnya. Tidak semua masyarakat mendapatkan bergabung dengan kelompok UMKM karena beberapa faktor mulai dari kesibukan bekerja, tidak mendapatkan info dan kurang berminat untuk membangun UMKM.

## SIMPULAN

Sesuai dengan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan CSR yang dilakukan oleh PTVI merupakan program kerja yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat. Bukan hanya sebuah kelompok tapi seluruh masyarakat yang berdampak langsung oleh penambangan. Program ini merupakan Program pengembangan Kawasan perdesaan mandiri (PKPM). Perencanaan dan pelaksanaan PKPM diselaraskan dengan rencana pembangunan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, bersifat jangka panjang, memiliki peta jalan lima tahunan, serta mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.
2. Untuk meningkatkan potensi daerah yang ada di wilayah Luwu Timur PT.Vale Indonesia khususnya pemberdayaan masyarakat yang ada di Soroako. Bentuk Program CSR yang dibuat sesuai dengan kebutuhan desa, dimana program tersebut antara lain. Pengembangan Pariwisata yang ada di Sorowako, Pengembangan Program UMKM, dan Program pertanian organik. Hal ini merupakan program unggulan CSR PTVI untuk wilayah masyarakat Sorowako Kec.Nuha. Kab Luwu Timur.
3. Dampak ekonomi yang di timbulkan oleh PT.Vale sendiri sangat berpengaruh kehidupan masyarakat. Tetapi dalam program CSR atau PKPM sendiri khususnya dalam sektor UMKM masih banyak masyarakat belum menerima program tersebut hanya sebatas kelompok yang bergabung di UMKM yang dapat merasakannya.

## REFERENSI

- 1 Agribisnis Perdesaan, Jurnal, Hairi Firmansyah, Jurusan Sosial, Ekonomi Pertanian Fakultas, Pertanian Universitas, Lambung Mangkurat, Jl Ahmad, Yani Km 36 Banjarbaru, and Kalimantan Selatan. n.d. "Tingkat Keberdayaan Masyarakat Tingkat Keberdayaan Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Banjarmasin Dan Kabupaten Tanah Laut."
- 2 Aprisia, Gies, Riri Mayliza, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and " Kbp. n.d. "Pengaruh Citra Perusahaan (Corporate Image) Dan Penanganan Keluhan (Complaint Handling) Terhadap Loyalitas Pelanggan (Loyalty) Natasha Skin Care Di Kota Padang."
- 3 DPPU AHMAD YANI (Studi Kasus Program Csr Kelompok Usaha Binaan Pertaharjo Kelurahan Tambakharjo Kota Semarang)."
- 4 Dwi Iriani. (2016). Peran MAsyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaam Masyarakat di Desa
- 5 Ilmu, J., Sosial, K., Humanitas, ", Unpas, F., Octaviani, F., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2022). *Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. IV*(1).
- 6 Iskandar siregar. 2017. "Disertasi Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat, Dan Citra Perusahaan Pt Vale Indonesia Tbk Di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur The Implementation Of Corporate Social Responsibility On Community Empowerment, Community Wealth And Company's Image At Pt Vale Indonesia Tbk Of Sorowako Nuha District Of East Luwu Regency." Makassar.
- 7 Ilmu, Jurnal, and Kesejahteraan Sosial. n.d. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Pulau Bali (Studi Kasus Program Utari

- Pertamina (Persero) Dppu Ngurah Rai) Muhammad Hartato Dhita Hardiyanti Utami.” Vol. 22
- 8 Lestari, Dwi Putri, Maulana Yusuf, and Ridhah Taqwa. 2021. “Persepsi citra perusahaan pertambangan PT. Baturona adimulya melalui program corporate social responsibility.” *Jurnal Sains Dan Teknologi* 21, no. 1.
  - 9 Masyarakat, P., Kegiatan, D., Masyarakat, P., & Desa, D. I. (n.d.). 72 *Dwi Iriani Margayaningsih, Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*.
  - 10 Rasyid, Khairuddin, and Ahmad Taufiq. n.d. “Pemberdayaan masyarakat melalui program corporate social responsibility pt. Pertamina (persero) dppu ahmad yani (studi kasus program csr kelompok usaha binaan pertaharjo kelurahan Tambakharjo kota Semarang).”
  - 11 emiawan, Prof. Dr. C. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*.
  - 12 Suhartini, Dwi, Ira Megasyara, Universitas Pembangunan, Nasional " Veteran, and Jawa Timur. n.d. “Pengaruh corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016.” *129 equity : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* |. Vol. 21.
  - 13 Yucha, Nikma, Putri Anggraini, Siti Mahmudah, Universitas Maarif, Hasyim Latif, Jawa Sidoarjo, and Indonesia Timur. 2021. “Implementasi *corporate sosial responsibility* terhadap citra perusahaan di pt. xxx” 4, no. 2: p.
  - 14 Fachria, Santoso, Risna (2022). Fisip Unpas. *Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.IV